

BAB V

Penutup

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 (Study Kasus Pada Panti Aisyiyah Dau Malang) dapat diambil kesimpulan :

1. Panti Aisyiyah Dau Malang belum menerapkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dalam pelaporan keuangannya, saat ini hanya laporan penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya
2. Panti Aisyiyah Dau Malang belum menghitung penyusutan atau akumulasi depresiasi dari setiap aset tetap yang dimiliki.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan bagi pengurus Panti Aisyiyah Dau Malang dalam menyusun laporan keuangan. Saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam penyusunan laporan keuangan Panti Aisyiyah Dau Malang, yaitu sebaiknya bendahara tidak hanya membuat laporan bulanan yang berupa penerimaan dan pengeluaran saja tetapi perlu membuat laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Selain itu, bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang mulai menghitung penyusutan untuk mengetahui nilai aset yang dimiliki oleh

panti sehingga panti mampu menyusun laporan posisi keuangan dengan nilai yang wajar. Semoga format yang disajikan oleh peneliti dapat membantu pihak Panti Asuhan Aisyiyah Dau Malang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 untuk organisasi nirlaba pada periode mendatang